

Catatan Atas Laporan Keuangan

Audited 2025

DITJEN PENDIDIKAN ISLAM (04)

Periode yang Berakhir 31 Desember 2025



**Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Sulawesi Barat**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan *Audited Tahun 2025* Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan *Audited Tahun 2025* ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan *Audited Tahun 2025* ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan *Audited Tahun 2025* ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Mamuju, 04 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	55
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511

Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294

Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan *Audited Tahun 2025* Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan *Audited Tahun 2025* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan *Audited Tahun 2025* tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Mamuju, 04 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. H. Adnan Nota, MA
NIP. 196912311991031024

Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 Pendidikan Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp.137,976,038.-** atau mencapai **0** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.0**.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2025 adalah sebesar **Rp.44,015,950,032.-** atau mencapai **98.87** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp.44,518,983,000.-**

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar **Rp.223,739,456,747.-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp.51,413,150.-** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp.220,577,512,987.-** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.3,110,530,610.-**

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp.641,792,670.-** dan **Rp.223,097,664,077.-**

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.90,145,038.-**

sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp.39,186,941,050.-** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.(39,096,796,012)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp.47,831,000.-** dan sebesar **Rp.0** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(39,048,965,012)**.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar **Rp.218,005,119,828.-** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.(39,048,965,012)**. dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp.(117,814,733)**. dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp.44,259,323,994.-** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai **Rp.223,097,664,077.-**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENDIDIKAN ISLAM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER 31 Desember 2025 DAN 2024

*(Dalam
Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	Tahun 2025		% thd Angg	Tahun 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	137,976,038	0.00	118,470,051
JUMLAH PENDAPATAN		-	137,976,038	0.00	118,470,051
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	18,087,069,000	17,959,925,400	99.30	18,346,527,900
Belanja Barang	B.4	15,444,550,000	15,073,957,221	97.60	16,364,840,262
Belanja Modal	B.5	10,987,364,000	10,982,067,411	99.95	23,836,636,575
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		44,518,983,000	44,015,950,032	98.87	58,548,004,737

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

II. NERACA

PENDIDIKAN ISLAM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI BARAT

NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-
Persediaan	C.1.3	51,413,150	59,309,000
Jumlah Aset Lancar		51,413,150	59,309,000
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	106,367,217,000	105,985,867,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	34,321,014,842	33,940,084,718
Gedung dan Bangunan	C.2.3	112,397,242,525	112,498,735,525
Jalan,Irigasi dan Jaringan	C.2.4	930,028,000	998,287,000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	765,927,964	763,275,964
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	7,458,580,194	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(41,662,497,538)	(37,149,749,056)
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2.8	-	-
Jumlah Aset Tetap		220,577,512,987	217,036,501,151
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	46,850,000	46,850,000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2	2,231,194,675	366,076,800
Aset Lain-lain	C.3.3	4,765,827,460	3,254,559,822
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.4	(3,933,341,525)	(2,392,100,145)
JUMLAH ASET LAINNYA		3,110,530,610	1,275,386,477
JUMLAH ASET KEWAJIBAN		223,739,456,747	218,371,196,628
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	641,792,670	366,076,800
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		641,792,670	366,076,800
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5	223,097,664,077	218,005,119,828
JUMLAH EKUITAS		223,097,664,077	218,005,119,828
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		223,739,456,747	218,371,196,628

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

III. LAPORAN OPERASIONAL

**PENDIDIKAN ISLAM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	90,145,038	54,119,051
JUMLAH PENDAPATAN		90,145,038	54,119,051
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	17,959,925,400	18,346,527,900
Beban Persediaan	D.3	666,379,510	705,137,700
Beban Barang dan Jasa	D.4	10,416,363,966	9,533,549,526
Beban Pemeliharaan	D.5	1,664,619,206	1,451,452,693
Beban Perjalanan	D.6	2,336,283,389	4,694,066,343
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6,143,369,579	5,747,419,549
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		39,186,941,050	40,478,153,711
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(39,096,796,012)	(40,424,034,660)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		5,297,000	(2,334,188,587)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		5,297,000	63,901,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	2,398,089,587
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		42,534,000	450,000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		42,534,000	450,000
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	47,831,000	(2,333,738,587)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(39,048,965,012)	(42,757,773,247)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(39,048,965,012)	(42,757,773,247)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PENDIDIKAN ISLAM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	218,005,119,828	203,648,945,509
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(39,048,965,012)	(42,757,773,247)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(117,814,733)	(1,315,587,120)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		793,000	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	6,367,900	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(124,975,633)	(1,392,180,000)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	76,592,880
JUMLAH		(117,814,733)	(1,315,587,120)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	44,259,323,994	58,429,534,686
EKUITAS AKHIR	E.5	223,097,664,077	218,005,119,828

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

*Dasar
Hukum
Entitas
dan
Rencana
Strategis*

Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan Kehidupan Beragama Dipandang Perlu Membentuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang Didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal Di Daerah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkedudukan Di Mamuju Mempunyai Tugas Melaksanakan Bimbingan Dan Pelayanan Di Bidang Kehidupan Beragama Di Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama Dan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku. Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berlokasi Di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana Endeng No. 46 Mamuju.

Untuk Mewujudkan Tujuan Diatas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi “ ***Terwujudnya masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama, rukun,cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.***”

Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan

Beberapa Langkah-Langkah Strategis Atau Misi Sebagai Berikut:

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah.
- ✚ Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan Di Bidang Keagamaan Hendak Ingin Dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan *Mala'bi* Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, Dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi Dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Prioritas Yaitu:

- ✚ Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Pelayanan Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

1. Pelayanan Kehidupan Beragama

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan

beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui :

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat beragama dalam pembangunan nasional.
- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradabad.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

2. Bidang Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya

kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan:

- ✓ Meningkatkannya kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq* dan *shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikural gender* dan HAM.

3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional

Sasaran strategis dibidang tata kelola *administratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan:

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktrur organisasi *istansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspekorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.

- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil Kementerian Agama sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan berwibawa.
- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *administratif* yang professional.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Tahun 2025 Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2025 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 04 Pendidikan Islam adalah 18 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut :

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	3400	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju	-	1	-	-	1
3	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Majene	-	1	-	-	1
4	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Polman	-	1	-	-	1
5	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamasa	-	1	-	-	1
6	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Pasangkayu	-	1	-	-	1
7	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1
8	3400	Madrasah Aliyah Negeri	-	5	-	-	5
9	3400	Madrasah Tsanawiyah Negeri	-	6	-	-	6
Jumlah			-	18	-	-	18

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam

mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai

berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan

minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka

waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban **(6) Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang

Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Dipa Awal
Rp.44,518,98
3,000.-

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pendidikan Islam Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar **Rp.44,518,983,000.-** setelah revisi terakhir menjadi **Rp.44,015,950,032.-**

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	18,087,069,000	17,959,925,400
Belanja Barang	15,444,550,000	15,073,957,221
Belanja Modal	10,987,364,000	10,982,067,411
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	44,518,983,000	44,015,950,032

Realisasi
Pendapatan
Rp.137,976,0
38.-

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.137,976,038.-** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp. 0** Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,297,000	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	0.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	90,145,038	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	42,534,000	0.00
Jumlah	0	137,976,038	0.00

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami penurunan **(16,46)** % dibandingkan TA 2024. Pendapatan tahun 2025 berasal dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Penerimaan kembali belanja barang. dirinci sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan TA 2024
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,297,000	17,497,000	(69.73)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	46,404,000	(100.00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	90,145,038	54,119,051	66.57
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	42,534,000	450,000	9,352.00
Jumlah	137,976,038	118,470,051	16.46

*Realisasi
Belanja
Negara
Rp.44,015,95
0,032.-*

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Audited Tahun 2025 adalah sebesar **Rp.44,015,950,032.-** atau **98,87** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp.44,518,983,000.-** Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025
(dalam Rupiah)*

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	18,087,069,000	17,959,925,400	99.30
Belanja Barang	15,444,550,000	15,073,957,221	97.60
Belanja Modal	10,987,364,000	10,982,067,411	99.95
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00
Total Belanja Kotor	44,518,983,000	44,015,950,032	98.87
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah	44,518,983,000	44,015,950,032	98.87

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami **penurunan sebesar 24,82** persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember

2024. Penurunan belanja periode Tahun 2025 akibat penurunan realisasi semua belanja, baik belanja pegawai, barang dan modal.

*Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	17,959,925,400	18,346,527,900	(2.11)
Belanja Barang	15,073,957,221	16,364,840,262	(7.89)
Belanja Modal	10,982,067,411	23,836,636,575	(53.93)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0.00
Jumlah	44,015,950,032	58,548,004,737	(24.82)

*Belanja
Pegawai
Rp.17,959,92
5,400.-*

B.2 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.17,959,925,400.-** dan **Rp.18,346,527,900.-** Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Tahun 2025 mengalami penurunan **2,11** persen dari realisasi belanja pegawai TA 2024.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	17,482,925,400	18,019,027,900	-2.98%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	477,000,000	327,500,000	45.65%
Jumlah Belanja	17,959,925,400	18,346,527,900	-2.11%

*Belanja
Barang
Rp.15,073,95
7,221.-*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.15,073,957,221.-** dan **Rp.16,364,840,262.-** Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami **penurunan sebesar (7,89)** persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Penurunan belanja barang tahun 2025 akibat keterlambatan pelaksanaan kegiatan pada satuan kerja Pendidikan Islam disebabkan menunggu hasil revisi eselon I Pusat.

*Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Barang Operasional	4,780,194,328	5,107,061,168	(6.40)
Belanja Barang Non Operasional	4,122,185,814	3,295,848,610	25.07
Belanja Barang Persediaan	657,760,660	686,173,700	(4.14)
Belanja Jasa	1,512,983,824	1,130,639,748	33.82
Belanja Pemeliharaan	1,664,549,206	1,451,050,693	14.71
Belanja Perjalanan Dinas	2,336,283,389	4,694,066,343	(50.23)
Jumlah Belanja	15,073,957,221	16,364,840,262	(7.89)

*Belanja Modal
Rp.10,982,06
7,411.-*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.10,982,067,411.-** dan **Rp.23,836,636,575.-** Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar **(53,93)** persen dibandingkan TA 2024. penurunan belanja modal ditahun 2025, dikarenakan tidak ada pembelian tanah, pengadaan mobiler siswa.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2025	Realisasi 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	135,600,000	(100.00)
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	32,000,000	(100.00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,927,685,212	5,869,376,639	(67.16)
Belanja Gedung dan Bangunan	9,048,982,199	17,756,459,936	(49.04)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung	0	39,700,000	(100.00)
Belanja Modal Lainnya	5,400,000	3,500,000	54.29
Jumlah Belanja Kotor	10,982,067,411	23,836,636,575	(53.93)

*Belanja
Modal Tanah
Rp.0.-*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0.-** dan **Rp.167,600,000.-** Pada Tahun 2025 belanja modal Tanah mengalami penurunan sebesar **(100)** Persen jika dibandingkan dengan belanja modal tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Tanah	0	135,600,000	(100.00)
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	32,000,000	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	0	167,600,000	(100.00)

*Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp.1,927,685
,212.-*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar **Rp.1,927,685,212.-** dan Tahun 2024 sebesar **Rp.5,869,376,639.-** Pada Tahun 2025 belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan sebesar **(67,16)** Persen jika dibandingkan dengan belanja modal tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan
Mesin TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	1,927,685,212	5,869,376,639	(67.16)
Jumlah Belanja Kotor	1,927,685,212	5,869,376,639	(67.16)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	1,927,685,212	5,869,376,639	(67.16)

*Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp.9,048,982
,199.-*

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.9,048,982,199.-** dan **Rp.17,796,159,936.-** Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar **(49,15)** persen jika dibandingkan Realisasi TA 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024*

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9,048,982,199	17,756,459,936	(49.04)
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	39,700,000	(100.00)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	9,048,982,199	17,796,159,936	(49.15)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	9,048,982,199	17,796,159,936	(49.15)

Belanja
Modal Jalan,
Irigasi dan
Jaringan Rp.
0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp. 0.** di tahun 2025 dan 2024 tidak ada belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

Belanja
Bantuan
Sosial Rp. 0

B. 6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp. 0.** Tidak ada Belanja Bantuan Sosial di tahun 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi TA 2025	Realisasi TA 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	-	-	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0.00
Jumlah Belanja	-	-	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp.51,413,15
0.-

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.51,413,150.-** dan **Rp.59,309,000.-** Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0

C.1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Nilai Kas pada bendahara pengeluaran Pendidikan Islam bersumber dari uang persediaan pada Kas Bendahara Pengeluaran pada satuan kerja lingkup Pendidikan Islam. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Rekening	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di
bendahara
Penerimaan
Rp.0*

C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp. 0*

C. 1. 3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan
2024*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

*Piutang
Bukan Pajak
Rp.0*

C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PNBP	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

*Bagian
Lancar
Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0*

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Bagian
Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0*

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih-
Piutang Jk.
Pendek Rp.0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** yang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka pendek
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	0%	-

Beban
Dibayar

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan

Dimuka Rp.0

2024 masing -masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

*Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima Rp.0*

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus diterima Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**, dengan rincian sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima TA 2025 dan 2024.*

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp.51,413,15
0.-

C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.51,413,150.-** dan **Rp.59,309,000.-**

Rincian Persedian TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2025	Tahun 2024
Barang Konsumsi	51,413,150	59,309,000
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	51,413,150	59,309,000

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp.220,577,5
12,987.-

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.220,577,512,987.-** dan **Rp.217,036,501,151.-** Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp.106,367,2
17,000.-

C.2.1 Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.106,367,217,000.-** dan **Rp.105,985,867,000.-**

Mutasi aset tetap Tanah adalah sebagai berikut :
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	105,985,867,000
Mutasi tambah :	
Hibah	381,350,000
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	106,367,217,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	106,367,217,000

Peralatan
dan Mesin
Rp.34,321,01
4,842 .-

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.34,321,014,842.-** dan **Rp.33,940,084,718.-** Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	33,940,084,718
Mutasi tambah :	
Pembelian	380,930,124
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi kurang :	
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	34,321,014,842
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	34,321,014,842

Mutasi Tambah :

Pembelian peralatan dan mesin berupa Mobiler.

Mutasi Kurang

Adanya penghapusan aset peralatan dan mesin seperti alat pengolahan data.

*Gedung dan
Bangunan
Rp.112,397,2
42,525.-*

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.112,397,242,525.-** dan **Rp.112,498,735,525.-** Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2025
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	112,498,735,525
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang	-
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2025	112,397,242,525
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	- 14,526,337,998
Nilai Buku per 31 Desember 2025	97,870,904,527

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.930,028,0
00.-*

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.930,028,000.-** dan **Rp.998,287,000.-**

*Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	998,287,000
Mutasi tambah :	
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2025	930,028,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	- 200,068,347
Nilai Buku per 31 Desember 2025	729,959,653

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp.765,927,9
64 .-*

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.765,927,964.-** dan **Rp.763,275,964.-** dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	763,275,964
Mutasi tambah :	-
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi Kurang	
Saldo per 31 Desember 2025	765,927,964
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	- 363,607,180
Nilai Buku per 31 Desember 2025	402,320,784

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Akumulasi
Penyusutan
Aset
Rp.(41,662,4
97,538)*

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing adalah sebesar **Rp.(41,662,497,538)** dan **Rp.(37,149,749,056)**.

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2025 :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	106,367,217,000	-	
2	Peralatan dan Mesin	34,321,014,842	(26,572,484,013)	7,748,530,829
3	Gedung dan Bangunan	112,397,242,525	(14,526,337,998)	97,870,904,527
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	930,028,000	(200,068,347)	729,959,653
5	Aset Tetap Lainnya	765,927,964	(363,607,180)	402,320,784
Akumulasi Penyusutan		254,781,430,331	(41,662,497,538)	106,751,715,793

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0*

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Pendidikan Islam Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang
TagihanTuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp.0

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

PiutangTagihanTuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Pendidikan Islam Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian TPA untuk masing - masing debitur adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang TPA TA 2025 dan 2024
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

*Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang Rp.0*

C.3.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Panjang TA 2025

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-	0%	-

*Aset Lainnya
Rp.3,110,530
,610.-*

C.4 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.3,110,530,610.-** dan **Rp.1,275,386,477.-**

Aset Tak
Berwujud
Rp.46,850,00
0.-

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.46,850,000.-** dan **Rp.46,850,000.-**

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	46,850,000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Saldo per 31 Desember 2025	46,850,000
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	46,850,000

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2025 (dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	-	-
2	-	-
	Jumlah	-

Aset Lain -
lain
Rp.4,765,827
,460.-

C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.4,765,827,460.-** dan **Rp.3,254,559,822.-** Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset lain-lain (dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2024	3,254,559,822
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	1,511,267,638
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2025	4,765,827,460
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4,765,827,460

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp.(3,933,341,525)*

C.4.3.Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.(3,933,341,525)** dan **Rp.(2,392,100,145)**

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi asset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2025

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud	-		
1	Software	21,900,000	21,900,000	-
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	24,950,000		24,950,000
	Jumlah	46,850,000	21,900,000	24,950,000
B	Aset Lain-lain	-	-	-
	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	4,765,827,460	3,911,441,525	854,385,935
	Jumlah	4,765,827,460	3,911,441,525	854,385,935
	Total	4,812,677,460	3,933,341,525	879,335,935

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp.641,792,6
70.-*

C.5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.641,792,670.-** dan **Rp.366,076,800.-**

C. 5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp.641,792,6
70,-*

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.641,792,670.-** dan **Rp.366,076,800.-** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Pendidikan Islam Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025
(dalam rupiah)*

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga/Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	-
4	Utang kepada Pihak Ketiga/Belanja Barang yang masih harus dibayar	-
5	Utang kepada Pihak Ketiga/Belanja Modal yang masih harus dibayar	-
6	Utang kepada Pihak Ketiga lainnya	641,792,670
	Total	641,792,670

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum

terdaftar pada **Treasury National Pooling (TNP)** dan belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga / Belanja pegawai yang masih harus dibayar adalah pembayaran gaji dan tunjangan pegawai non PNS, tunjangan pendidik non PNS dan tenaga penyuluh.

Utang kepada Pihak Ketiga / Belanja barang yang masih harus dibayar adalah perolehan barang/jasa yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.

C. 5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan
Rp.0.-*

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

C. 5.3. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka
dari KPPN
Rp.0.-*

Uang Mukadari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Nilai perolehan Uang Muka dari KPPN pada Pendidikan Islam adalah keterlambatan penyetoran uang makan Pegawai yang telah melewati tahun pelaporan.

*Pendapatan
Diterima di
Muka Rp.0.-*

C. 5.4. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2025
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
Jumlah	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

C. 5.5. Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp.0.-*

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024
Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-	-
Potongan Pajak yang belum disetor	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga/Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga/Belanja Barang yang masih harus dibayar	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga/Belanja Modal yang masih harus dibayar	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga lainnya	641,792,670	366,076,800
Jumlah	641,792,670	366,076,800

C. 6. Ekuitas

Ekuitas
Rp.223,097,6
64,077.-

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.223,097,664,077.-** dan **Rp.218,005,119,828.-**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan
PNBP
Rp.90,145,038.-*

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar **Rp.90,145,038.-** dan **Rp.54,119,051.-** Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	90,145,038	54,119,051	66.57
Jumlah	90,145,038	54,119,051	66.57

*Beban
Pegawai
Rp.17,959,925,400.-*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.17,959,925,400.-** dan **Rp.18,346,527,900.-** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Penurunan beban pegawai disebabkan oleh banyaknya mutasi pegawai.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024
(dalam rupiah)

URAIAN	2025	2024	%
Beban Gaji	0	0	0.00
Beban Tunjangan - Tunjangan	0	0	0.00
Beban Tunjangan Profesi Guru	0	0	0.00
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	17,482,925,400	18,019,027,900	(2.98)
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	477,000,000	327,500,000	45.65
Beban Lembur	0	0	0.00
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	0	0.00
Jumlah Beban	17,959,925,400	18,346,527,900	(2.11)

*Beban
Persediaan
Rp.666,379,5
10.-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.666,379,510.-** dan **Rp.705,137,700.-** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan Konsumsi	665,029,510	705,137,700	(5.69)
Beban Persediaan Bahan Baku	1,350,000	0	100.00
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Beban	666,379,510	705,137,700	(5.50)

*Beban
Barang dan
Jasa
Rp.10,416,36
3,966.-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.10,416,363,966.-** dan **Rp.9,533,549,526.-** Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	3,929,720,828	4,413,979,168	(10.97)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	739,293,500	693,082,000	6.67
Beban Barang Operasional Lainnya	112,180,000	0	
Beban Bahan	3,394,896,674	3,054,035,110	11.16
Beban Honor Output Kegiatan	17,600,000	3,600,000	388.89
Beban Barang Non Operasional Lainnya	372,189,140	238,213,500	56.24
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	0	0.00
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam Bentuk Uang	337,500,000	0	100.00
Beban Langganan Listrik	419,097,974	405,751,668	3.29
Beban Langganan Air	11,190,250	6,798,080	64.61
Beban Langganan Telepon	12,373,600	15,373,000	(19.51)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	0.00
Beban Jasa Konsultan	0	0	0.00
Beban Sewa	594,322,000	321,490,000	84.86
Beban Jasa Profesi	476,000,000	381,227,000	24.86
Beban Jasa Lainnya	0	0	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	(100.00)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0.00
Jumlah Beban	10,416,363,966	9,533,549,526	9.26

*Beban
Pemeliharaan
Rp.1,664,619
,206.-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.1,664,619,206.-** dan **Rp.1,451,452,693.-** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan

TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,487,651,500	1,252,860,000	18.74
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	176,897,706	198,190,693	(10.74)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	70,000	402,000	(82.59)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Jumlah Beban	1,664,619,206	1,451,452,693	14.69

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp.2,336,283
,389.-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.2,336,283,389.-** dan **Rp.4,694,066,343.-** Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Biasa	1,657,628,909	3,359,026,952	(50.65)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	332,574,160	536,433,500	(38.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	346,080,320	504,505,091	(31.40)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	294,100,800	(100.00)
Jumlah Beban	2,336,283,389	4,694,066,343	(50.23)

*Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp. 0** dan **Rp. 0**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0.00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	0	0.00
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0.00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

Beban Bantuan Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp.6,143,369,579.-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.6,143,369,579.-** dan **Rp.5,747,419,549.-** Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat lokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat

disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2025 dan Tahun 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,572,120,823	3,276,782,048	9.01
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,500,478,054	2,391,701,303	4.55
Beban Penyusutan Irigasi dan Jaringan	30,196,960	32,087,625	(5.89)
Jumlah Penyusutan	6,102,795,837	5,705,595,809	6.96
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	40,573,742	41,823,740	(2.99)
Jumlah Amortisasi	40,573,742	41,823,740	(2.99)
Jumlah Beban	6,143,369,579	5,747,419,549	6.89

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp.0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2025 dan 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah Beban	0	0	0.00

*Kegiatan Non
Operasional
Rp.47,831,00
0.-*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.47,831,000.-** dan **Rp.(2,333,738,587).-** Rinciannya adalah sebagai berikut;

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

Uraian	2025	2024	%
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang	47,831,000	(2,333,738,587)	(102)
Jumlah Beban	47,831,000	(2,333,738,587)	(102)

*Pos Luar
Biasa Rp.0*

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp.218,005,119,828.-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar **Rp.218,005,119,828.-** dan **Rp.203,648,945,509.-**

*Defisit LO
Rp.(39,048,965,012)*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah deficit sebesar **Rp.(39,048,965,012)** dan **Rp.(42,757,773,247)** Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp.0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp.0**.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0*

E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp.793,000.-*

E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas

nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.793,000.-** dan **Rp.0.-** Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2025

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Koreksi nilai persediaan	793,000
	Jumlah	793,000

*Selisih
Revaluasi Aset
Rp.0*

E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp. 0**

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp.(124,975,633)*

E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.(124,975,633).** dan **Rp.(1,392,180,000).**

*Transaksi
Antar Entitas
Rp.44,259,323,994*

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar **Rp.44,259,323,994.-** dan **Rp.58,429,534,686.-** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :
Transaksi Antar Entitas TA 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(137,976,038)
Ditagihkan ke Entitas Lain	44,015,950,032
Transfer Keluar	(19,708,359,544)
Transfer Masuk	19,708,359,544
Pengesahan Hibah Langsung	381,350,000
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	44,259,323,994

E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025 , DDEL sebesar **Rp.137,976,038.-** sedangkan DKEL sebesar **Rp.(44,015,950,032).**

E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 **Rp.19,708,359,544.-** Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar **Rp.19,708,359,544.-**

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas,

barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar **Rp.381,350,000.-** dari total **Rp.381,350,000.-**

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah **Rp.0**

Ekuitas Akhir
Rp.223,097,66
4,077.-

E. 6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Adalah sebesar **Rp.223,097,664,077.-** dan **Rp.218,005,119,828.-**

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tahun ini di samping belakang lokasi kantor ada kegiatan pengerutan tanah (bukit) untuk pembuatan rumah ibadah semua agama yang ada di lingkup Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat.

F.2 Pengungkapan Lain-lain

Pejabat Pengelola Keuangan tahun lalu dengan tahun ini tidak ada perubahan

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT 025043400KD

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	137,976,038	137,976,038	0	0	118,470,051	118,470,051	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	137,976,038	137,976,038	0	0	118,470,051	118,470,051	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	137,976,038	137,976,038	0	0	118,470,051	118,470,051	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	44,518,983,000	44,015,950,032	(503,032,968)	98.87	58,892,803,000	58,548,004,737	(344,798,263)	99.41
1. Belanja Pegawai	18,087,069,000	17,959,925,400	(127,143,600)	99.30	18,618,218,000	18,346,527,900	(271,690,100)	98.54
2. Belanja Barang	15,444,550,000	15,073,957,221	(370,592,779)	97.60	16,409,360,000	16,364,840,262	(44,519,738)	99.73
3. Belanja Modal	10,987,364,000	10,982,067,411	(5,296,589)	99.95	23,865,225,000	23,836,636,575	(28,588,425)	99.88
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
UAPPAW : BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT 025043400KD

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_uappaw_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	44,518,983,000	44,015,950,032	(503,032,968)	98.87	58,892,803,000	58,548,004,737	(344,798,263)	99.41
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

UAPPAW : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM

Halaman : 1

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	51,413,150	59,309,000	(7,895,850)	(13.31)
JUMLAH ASET LANCAR	51,413,150	59,309,000	(7,895,850)	(13.31)
ASET TETAP				
Tanah	106,367,217,000	105,985,867,000	381,350,000	0.36
Peralatan dan Mesin	34,321,014,842	33,940,084,718	380,930,124	1.12
Gedung dan Bangunan	112,397,242,525	112,498,735,525	(101,493,000)	(0.09)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	930,028,000	998,287,000	(68,259,000)	(6.84)
Aset Tetap Lainnya	765,927,964	763,275,964	2,652,000	0.35
Konstruksi Dalam Pengerjaan	7,458,580,194	0	7,458,580,194	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(41,662,497,538)	(37,149,749,056)	(4,512,748,482)	12.15
JUMLAH ASET TETAP	220,577,512,987	217,036,501,151	3,541,011,836	1.63
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	46,850,000	46,850,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	2,231,194,675	366,076,800	1,865,117,875	509.49
Aset Lain-lain	4,765,827,460	3,254,559,822	1,511,267,638	46.44
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,933,341,525)	(2,392,100,145)	(1,541,241,380)	64.43
JUMLAH ASET LAINNYA	3,110,530,610	1,275,386,477	1,835,144,133	143.89
JUMLAH ASET	223,739,456,747	218,371,196,628	5,368,260,119	2.46
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	641,792,670	366,076,800	275,715,870	75.32
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	641,792,670	366,076,800	275,715,870	75.32
JUMLAH KEWAJIBAN	641,792,670	366,076,800	275,715,870	75.32
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	223,097,664,077	218,005,119,828	5,092,544,249	2.34
JUMLAH EKUITAS	223,097,664,077	218,005,119,828	5,092,544,249	2.34
JUMLAH EKUITAS	223,097,664,077	218,005,119,828	5,092,544,249	2.34
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	223,739,456,747	218,371,196,628	5,368,260,119	2.46

NERACA
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

UAPPAW : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM

Halaman : 2

lap_neraca_uappaw_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT WILAYAH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM

Halaman : 1

lap_lpe_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	218,005,119,828	203,648,945,509	14,356,174,319	7.05
SURPLUS/DEFISIT-LO	(39,048,965,012)	(42,757,773,247)	3,708,808,235	(8.67)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(117,814,733)	(1,315,587,120)	1,197,772,387	(91.04)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	793,000	0	793,000	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	6,367,900	0	6,367,900	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(124,975,633)	(1,392,180,000)	1,267,204,367	(91.02)
LAIN-LAIN	0	76,592,880	(76,592,880)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	44,259,323,994	58,429,534,686	(14,170,210,692)	(24.25)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	5,092,544,249	14,356,174,319	(9,263,630,070)	(64.53)
EKUITAS AKHIR	223,097,664,077	218,005,119,828	5,092,544,249	2.34

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:22 AM

Halaman : 1

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	-
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	90,145,038	54,119,051	36,025,987	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	90,145,038	54,119,051	36,025,987	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	90,145,038	54,119,051	36,025,987	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	17,959,925,400	18,346,527,900	(386,602,500)	-
Beban Persediaan	666,379,510	705,137,700	(38,758,190)	-
Beban Barang dan Jasa	10,416,363,966	9,533,549,526	882,814,440	-
Beban Pemeliharaan	1,664,619,206	1,451,452,693	213,166,513	-
Beban Perjalanan Dinas	2,336,283,389	4,694,066,343	(2,357,782,954)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT WILAYAH
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
ESELON I : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:22 AM

Halaman : 2

lap_lo_uappaw_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,143,369,579	5,747,419,549	395,950,030	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	39,186,941,050	40,478,153,711	(1,291,212,661)	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(39,096,796,012)	(40,424,034,660)	1,327,238,648	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	5,297,000	(2,334,188,587)	2,339,485,587	-
Pendapatan Pelepasan Aset	5,297,000	63,901,000	(58,604,000)	-
Beban Pelepasan Aset	0	2,398,089,587	(2,398,089,587)	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	42,534,000	450,000	42,084,000	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	42,534,000	450,000	42,084,000	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	47,831,000	(2,333,738,587)	2,381,569,587	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(39,048,965,012)	(42,757,773,247)	3,708,808,235	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(39,048,965,012)	(42,757,773,247)	3,708,808,235	-

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT WILAYAH
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
WILAYAH/PROVINSI : BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 06/05/2026
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	59,309,000	0
0.0	131111	Tanah	105,985,867,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	33,940,084,718	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	112,498,735,525	0
0.0	134112	Irigasi	978,287,000	0
0.0	134113	Jaringan	20,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	763,275,964	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	24,542,392,037
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,063,943,790
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	175,106,052
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	2,999,997
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	365,307,180
0.0	162151	Software	21,900,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	24,950,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	366,076,800	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,254,559,822	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,370,200,145
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	21,900,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	366,076,800
0.0	391111	Ekuitas	0	218,005,119,828
JUMLAH			257,913,045,829	257,913,045,829

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM

WILAYAH/PROVINSI : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	51,413,150	0
0.0	131111	Tanah	106,367,217,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	34,321,014,842	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	112,397,242,525	0
0.0	134112	Irigasi	910,028,000	0
0.0	134113	Jaringan	20,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	765,927,964	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	7,458,580,194	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	26,572,484,013
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	14,526,337,998
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	196,401,684
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	3,666,663
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	363,607,180
0.0	162151	Software	21,900,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	24,950,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	2,231,194,675	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	4,765,827,460	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	3,911,441,525
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	21,900,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	1,000,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	640,792,670
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	44,015,950,032
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	137,976,038	0
0.0	313211	Transfer Keluar	19,708,359,544	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	19,708,359,544
0.0	391111	Ekuitas	0	218,005,119,828
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	793,000
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	124,975,633	0
0.0	391133	Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu	0	381,350,000
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	6,367,900
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,297,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	90,145,038
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	42,534,000
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	17,482,925,400	0
3.0	511529	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	477,000,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,929,720,828	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	739,293,500	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	112,180,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521211	Beban Bahan	3,394,896,674	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	17,600,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	372,189,140	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	337,500,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	419,097,974	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	12,373,600	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	11,190,250	0
3.0	522141	Beban Sewa	594,322,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	476,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,487,651,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	176,897,706	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,657,628,909	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	332,574,160	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	346,080,320	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,572,120,823	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,500,478,054	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	29,530,294	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	666,666	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	40,573,742	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	665,029,510	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	70,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	1,350,000	0
JUMLAH			328,493,548,075	328,493,548,075

Keterangan :
FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (025) KEMENTERIAN AGAMA
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
WILAYAH/PROVINSI : (025043400KD) BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:23 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_uappaw_poc

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	44,015,950,032
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	137,976,038	0
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,297,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	90,145,038
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	42,534,000
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	17,482,925,400	0
3.0	511529	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	477,000,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,928,720,828	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	739,293,500	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	112,180,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	3,394,896,674	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	17,600,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	372,189,140	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	337,500,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	657,760,660	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	419,097,974	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	12,373,600	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	11,190,250	0
3.0	522141	Belanja Sewa	594,322,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	476,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,487,651,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	176,897,706	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,657,628,909	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	332,574,160	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	346,080,320	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,927,685,212	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9,048,982,199	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	5,400,000	0
JUMLAH			44,153,926,070	44,153,926,070

Keterangan :
FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT WILAYAH
MENURUT AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
WILAYAH/PROVINSI : 025043400KD

KEMENTERIAN AGAMA
BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.P.W.1
Tanggal : 06/05/26 7:25 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pond_akun_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,297,000	0	5,297,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	5,297,000	0	5,297,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	90,145,038	0	90,145,038	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	90,145,038	0	90,145,038	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	42,534,000	0	42,534,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	42,534,000	0	42,534,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	137,976,038	0	137,976,038	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	137,976,038	0	137,976,038	

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025043400KD BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:24 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS							
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	17,665,766,000	17,610,069,000	17,482,925,400	0	17,482,925,400	99.28	127,143,600
511529	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Penyuluh	0	477,000,000	477,000,000	0	477,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115	17,665,766,000	18,087,069,000	17,959,925,400	0	17,959,925,400	99.64	127,143,600
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	17,665,766,000	18,087,069,000	17,959,925,400	0	17,959,925,400	99.64	127143600
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,552,298,000	3,955,020,000	3,928,720,828	0	3,928,720,828	99.34	26,299,172
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	738,236,000	744,362,000	739,293,500	0	739,293,500	99.32	5,068,500
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	121,400,000	112,180,000	0	112,180,000	92.41	9,220,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	5,290,534,000	4,820,782,000	4,780,194,328	0	4,780,194,328	97.02	40,587,672
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,887,291,000	3,445,687,000	3,394,896,674	0	3,394,896,674	98.53	50,790,326
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,600,000	17,600,000	17,600,000	0	17,600,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,541,595,000	378,308,000	372,189,140	0	372,189,140	98.38	6,118,860
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	0	337,500,000	337,500,000	0	337,500,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	4,432,486,000	4,179,095,000	4,122,185,814	0	4,122,185,814	99.23	56,909,186
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	729,467,000	658,252,000	657,760,660	0	657,760,660	99.93	491,340
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	729,467,000	658,252,000	657,760,660	0	657,760,660	99.93	491,340
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	440,640,000	422,466,000	419,097,974	0	419,097,974	99.2	3,368,026
522112	Belanja Langganan Telepon	16,080,000	12,374,000	12,373,600	0	12,373,600	100	400
522113	Belanja Langganan Air	13,560,000	13,140,000	11,190,250	0	11,190,250	85.16	1,949,750
522141	Belanja Sewa	548,420,000	601,522,000	594,322,000	0	594,322,000	98.8	7,200,000
522151	Belanja Jasa Profesi	482,185,000	482,800,000	476,000,000	0	476,000,000	98.59	6,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,500,885,000	1,532,302,000	1,512,983,824	0	1,512,983,824	96.35	19,318,176
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,403,459,000	1,487,702,000	1,487,651,500	0	1,487,651,500	100	50,500

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT WILAYAH
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**
ESELON I : 04 **DITJEN PENDIDIKAN ISLAM**
WILAYAH/PROVINSI : 025043400KD BA(025) ES1(04) SULAWESI BARAT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:24 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_uappaw_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	208,331,000	181,987,000	176,897,706	0	176,897,706	97.2	5,089,294
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,611,790,000	1,669,689,000	1,664,549,206	0	1,664,549,206	98.6	5,139,794
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,747,355,000	1,829,828,000	1,657,628,909	0	1,657,628,909	90.59	172,199,091
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	624,370,000	397,863,000	332,574,160	0	332,574,160	83.59	65,288,840
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	529,025,000	356,739,000	346,080,320	0	346,080,320	97.01	10,658,680
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	4,900,750,000	2,584,430,000	2,336,283,389	0	2,336,283,389	90.4	248,146,611
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	18,465,912,000	15,444,550,000	15,073,957,221	0	15,073,957,221	96.56	370592779
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,888,655,000	1,928,796,000	1,927,685,212	0	1,927,685,212	99.94	1,110,788
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	4,888,655,000	1,928,796,000	1,927,685,212	0	1,927,685,212	99.94	1,110,788
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	15,998,333,000	9,053,168,000	9,048,982,199	0	9,048,982,199	99.95	4,185,801
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	15,998,333,000	9,053,168,000	9,048,982,199	0	9,048,982,199	99.95	4,185,801
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	0	5,400,000	5,400,000	0	5,400,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	0	5,400,000	5,400,000	0	5,400,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	20,886,988,000	10,987,364,000	10,982,067,411	0	10,982,067,411	99.96	5296589
	JUMLAH BELANJA	57,018,666,000	44,518,983,000	44,015,950,032	0	44,015,950,032	98.87	503,032,968